

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyamuk merupakan vektor dari beberapa macam penyakit. Sebagai contoh, Demam Berdarah Dengue (DBD) yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan ke manusia melalui vektor yaitu nyamuk *Aedes aegypti* L. Dr. Siti Nadia Tarmizi, M. Epid, Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, mengatakan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia hingga juli mencapai 71.633, Menurut paparnya pada tanggal 9 juli 2020 10 provinsi dengan jumlah kasus terbanyak ada di Jawa Barat 10.772 kasus, Bali 8.930 kasus, Jawa Timur 5.948 kasus, NTT 5.539 kasus, Lampung 5.135 kasus, DKI Jakarta 4.227 kasus, NTB 3.796 kasus, Jawa Tengah 2.846 kasus, Yogyakarta 2.720 kasus, dan Riau 2.255 kasus¹.

Nyamuk *Aedes aegypti* lebih suka bertelur pada genangan air yang tidak bersentuhan langsung dengan tanah, seperti bak mandi, botol, bambu atau barang buangan lainnya yang tergenang air². Sampai saat ini upaya yang sering dilakukan dalam memutus rantai penyebarannya yaitu dengan cara pengasapan (*fooging*) dengan menggunakan zat kimia sebagai bahan aktifnya. Bahan aktif yang digunakan biasanya adalah temepos tetapi penggunaan insektisida (bahan kimia) bisa berdampak buruk bagi lingkungan³. Alternatif terbaik yang bisa digunakan untuk pengendalian vector penyakit adalah insektisida alami. Karena larvasida alami memiliki beberapa keunggulan seperti harganya murah, produksinya mudah dan mudah terurai sehingga aman untuk manusia³.

Daun sirih merupakan tanaman yang bisa digunakan sebagai larvasida, karena daun sirih mengandung alkaloid, tanin, flavonoid, saponin serta minyak atsiri, fenol serta senyawa turunan seperti kavikol dan eugenol yang dapat berfungsi sebagai larvasida (Universitas Sumatra 2011). Daun sirih merupakan tanaman lokal Indonesia yang biasanya tumbuh pada tanaman lain. Sirih adalah tanaman yang dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai tanaman yang memiliki banyak manfaat seperti mengobati sariawan, sakit gigi, demam berdarah, batuk, keputihan, jerawat dan masih banyak manfaat lainnya. Selain itu daun sirih sangat mudah untuk di

tanam sehingga sangat cocok apabila senyawa yang terdapat pada daun sirih menjadi bahan aktif dalam pembuatan larvasida ini. Menurut hasil penelusuran pustaka dari beberapa jurnal mengatakan bahwa daun sirih efektif digunakan sebagai larvasida, Ekstrak daun sirih menunjukkan efektivitas yang baik dalam membunuh dan menekan pertumbuhan jentik nyamuk *Aedes aegypti*⁴.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Maka penulis akan mengkaji pustaka Daun sirih (*Piper Betle L*) sebagai larvasida nyamuk.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah mungkin menggunakan daun sirih (*Piper betle L*) sebagai larvisida nyamuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah daun Sirih (*Piper Betle L*) dapat digunakan sebagai larvasida nyamuk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memanfaatkan tanaman daun sirih yang biasa tumbuh liar menjadi tumbuhan yang berguna bagi kesehatan masyarakat.
2. Diharapkan terciptanya produk baru dari daun sirih yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.
3. Mengetahui apakah daun sirih dapat digunakan sebagai larvasida nyamuk.